

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian

Salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bumi Makmur, Kab. Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa Handil Birayang Atas merupakan salah satu wilayah yang padat penduduk-nya, yaitu memiliki luas wilayah 1503,5 Ha dengan lahan produktif sebesar 1.500 Ha. Terdiri dari 6 RT dan 3 RW. Lokasi Desa Handil Birayang Atas yang bersebelahan dengan Kabupaten Banjar, sedangkan jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten Tanah Laut berjarak sekitar 55 kilometer dengan kondisi jalan yang sudah beraspal.

Keadaan tanah di Desa Handil Birayang Atas terdiri dari tanah persawahaan, perkebunan, pekarangan, jalan dan gang serta sungai. Sedangkan Keadaan iklim di Desa Handil Birayang Atas sama dengan desa-desa lainnya yang ada di kabupaten Tanah Laut, yang mempunyai iklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Diantara wilayah desa tersebut masih banyak masalah terutama jalan desa yang belum diaspal, diantara wilayah RT 6 yang tembus menuju desa Handil Babirik, sepanjang kurang lebih 800M, dan wilayah RT 5 yang tembus menuju ke desa Handil Babirik, kurang lebih 800M serta jalan desa di RT 1 dan 2 sampai saat ini belum diaspal.

Penduduk desa Handil Birayang Atas yang berpenghasilan merupakan mayoritas petani yang merupakan lumbung padi Tanah Laut, sedangkan desa tersebut daerah tadah hujan sehingga kebutuhan air bersih sangat dibutuhkan terutama saat musim kemarau, maka dengan ini kami selaku pemerintah desa harus membuat sumur bor untuk masyarakat tersebut.

Kelompok-kelompok yang ada di desa Handil Birayang Atas, perlu bimbingan dan binaan agar mereka bisa berkembang seperti Krang Taruna, LPM, PKK, Maulid Habsyi dan kelompok lainnya, juga pemerintah desa yang baru perlu pembinaan dan bimbingan.

Dalam pendapatan desa Handil Birayang Atas harus dianggarkan baik dibidang pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan disini kami masih banyak terkendala dalam cara pengelolaan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan demikian besar harapan cara pengelola kegiatan agar didampingi.

Dalam wilayah pertanian juga masih banyak jalan usaha tani yang dibuat, sehingga para petani masih terkendala untuk mengangkut hasil padi mereka bahkan Sebagian masih ada dengan cara dipikul untuk mengangkut hasil padi tersebut. Maka dengan demikian pemerintah harus membuat jalan usah tani wilayah mereka masing-masing.

2. Batas Wilayah

Tabel 4.1
Batas Wilayah

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Handil Birayang Bawah	Bumi makmur
Sebelah selatan	Liang Anggang	Bati-bati
Sebelah timur	Tambak Padi	Beruntung baru
Sebelah barat	Handil Babirik	Bumi makmur

3. Luas Wilayah

Tabel 4.2
Luas Wilayah

Luas pemukiman	195	ha / m ²
Luas persawahan	575	ha / m ²
Luas perkebunan	755	ha / m ²
Luas kuburan	1	ha / m ²
Luas pekarangan	70	ha / m ²
Perkantoran	1	ha / m ²
Luas prasarana umum lainnya	150	ha / m ²
Total luas	1747	ha / m ²

4. Jumlah Masyarakat

Tabel 4.3
Jumlah Masyarakat

Jumlah laki-laki	552	orang
Jumlah perempuan	488	orang
Jumlah total	1.040	orang
Jumlah kepala keluarga	316	KK

5. Kondisi Sosial

Kondisi sosial di Masyarakat Desa Handil Birayang Atas memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarnya tradisi gontong-royong jika ada kegiatan sosial. Seperti bergontong royong mengadakan acara kebersihan sungai dan sampai sekarang masih dijalankannya persatuan shalat fardu kifayah seperti mengkajikan dikubur selama 3 hari 3 malam secara berjadwal/bergantian.

Masyarakat Desa Handil Birayang Atas ini memiliki tradisi upacara adat istiadat masyarakat yang masih kental seperti, upacara mandi-mandi tujuh bulanan bagi ibu hamil anak pertama, upacara mandi-mandi pengantin, Beayun Burdah menggunakan kain kuning, bunga-bunga dan lain-lain.

Di Desa Handil Birayang Atas ini sudah terbentuk suatu organisasi dari berbagai bidang seperti organisasi di bidang kemasyarakatan, yaitu:

- a. Rukun Tetangga (RT)
- b. Rukun Warga (RW)
- c. Ibu-ibu PKK
- d. Posyandu Dinas Kesehatan Desa
- e. Yasinan
- f. Burdahan, dan
- g. Majelis Ta'lim

Masyarakat Desa Handil Birayang Atas memiliki tempat pendidikan seperti, TK PAUD, Sekolah Dasar (SD), (Madrasah), dan TK/TPA Al-Qur'an. Sekolah TK PAUD hanya ada satu buah yaitu: TK Pandan Sari terletak di RT.05, sekolah Dasar (SD) berjumlah dua sekolah yaitu: SDN Handil Birayang Atas I yang terletak di RT.01 dan SDN Handil Birayang Atas II, yang terletak di RT.05. sedangkan Madrasaah (MI) Darus'Saadah yang terletak di RT.06 dan yang terakhir TPA Berjumlah 2 TPA yaitu: TPA Darul Iimi yang terletak di RT.01 dan TPA Asy-Syafa'ah terletak di RT.03.

Berikut jumlah data Tingkat Pendidikan yang ada di masyarakat Desa Handil Birayang Atas :

Tabel 4.4
Data Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Siswa / Orang	Laki-Laki	Perempuan
1. Tk PAUD	55	40	15
2. Sekolah Dasar (SD)	298	198	100
3. MI	76	36	40
4. TPA Al-Qur'an	85	42	43

5. SMP	150	70	80
6. SMA	75	40	35
7. KULIAH	11	5	6

Jumlah penduduk Desa Handil Birayang Atas sebanyak 1.040 jiwa dengan penduduk usia produktif 697 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin sebanyak 58 jiwa.

Sebagian mayoritas masyarakat Desa Handil Birayang Atas bergerak dibidang pertanian, perkebunan, peternak dan perdagangan Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani, sedangkan hasil produksi ekonomis desa menonjol pada padi, dan menghasilkan beras untuk dijual keluar daerah. Selain sebagai petani, banyak warga yang masih muda bekerja sebagai buruh di perusahaan swasta selain itu sebagian penduduk Desa Handil Birayang Atas juga memiliki mata pencaharian sebagai peternak, PNS, Bidan, Perawat dan Polisi.

Masyarakat di Desa Handil Birayang Atas lebih dominan sebagai petani, mereka memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari dari hasil bertani selama kurang lebih satu tahun bisa dua kali panen padi dalam 6 bulan satu kali panen. Dari hasil panen padilah masyarakat bisa menjual padinya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Berikut data mata pencaharian pokok keseluruhan masyarakat yang berkerja sebagai petani, pekebun, peternak dan pengusaha kecil menengah dan lain-lain.

Tabel 4.5
Mata Pencaharian Pokok Keseluruhan Masyarakat

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1. Petani	475 orang	414 orang

2. Pekebun	10 orang	20 orang
3. Peternak	45 orang	-
4. Pengusaha kecil menengah	13 orang	68 orang
5. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3 orang	2 orang
6. Karyawan Perusahaan Swasta	20 orang	9 orang
7. Bidan	-	2 orang
8. Perawat	-	1 orang
9. Polisi	1 orang	-

Masyarakat Desa Handil Birayang Atas mayoritas beragama Islam semua orang. Kegiatan di musholla Darull Taqwa setiap minggunya ada kegiatan bermacam-macam, seperti adanya kegiatan setiap malam rabu anak-anak remaja mengadakan Maulidtan, kegiatan majlis ta'lim setiap sore jum'at yang diadakan di Musholla Darull Taqwa, kegiatan tadarus Al-Qur'an bertajwid setiap seminggu sekali, kegiatan Burdahan yang diadakan setiap malam jum'at yang diadakan di rumah masyarakat secara bergantian, kegiatan yasinan ibu-ibu diadakannya di rumah masing-masing secara bergantian, tentunya tidak ketinggalan shalat berjamaah yang sangat tinggi antusias masyarakat untuk shalat berjamaah di musholla dan mesjid.

Tempat ibadah Desa Handil Birayang Atas memiliki 1 buah mesjid dan 2 buah langgar/musholla. Adapun 1 mesjid tersebut yaitu: mesjid Al-Faizin yang terletak di RT.03. Sedangkan untuk 2 buah langgar yaitu: langgar Darul Halim yang terletak di RT.01, dan langgar Darull Taqwa yang terletak di RT.06.

B. Hasil Penelitian

Motivasi yaitu mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan sebagai umat Islam. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu masyarakat Desa Handil Birayang Atas yang merupakan informan dalam penelitian, yakni:

1. Bapak Hamdi mengatakan ibadah umrah berdampak kepada masyarakat yaitu meningkatnya antusias masyarakat yang selalu datang di acara majelis-majelis, anak-anak yang sekolah di pondok, dan juga selalu bergotong royong dalam acara apapun, serta adanya perubahan sikap atau perilaku dari masyarakat yang telah berumrah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Beliau juga menyebutkan bahwa ibadah umrah dalam kehidupan masyarakat Desa Handil Birayang Atas dapat memberikan dampak bagi orang yang telah melaksanakan ibadah tersebut. Seperti yang diterangkan di atas bahwa setelah melaksanakan ibadah umrah dapat memengaruhi seseorang untuk senantiasa menjaga sikap dalam kehidupan sehari-hari. Dimana ibadah umrah dapat membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan dan untuk lebih baik lagi serta menghindarkan dari kekafiran. Selain dampak ibadah umrah terhadap perubahan sikap yang dialami, ibadah umrah juga diyakini masyarakat dapat berdampak pada kehidupan ekonomi masyarakat Desa Handil Birayang Atas, seperti bertambahnya rezeki yang didapatkan dan semakin membaiknya kehidupan ekonomi. Ibadah umrah dianggap masyarakat dapat mengubah kehidupan ekonomi masyarakat. Masyarakat menganggap bahwa bagi orang yang telah melaksanakan ibadah umrah akan bertambah rezekinya.
2. Bapak Rajuni mengatakan saya mempunyai keinginan untuk haji akan tetapi dikarenakan menunggu antrian haji terlalu lama yaitu bisa mencapai puluhan tahun sehingga lebih baik umrah terlebih dahulu, yang terpenting sama-sama bisa melihat Baitullah, ditakutkannya pada saat menunggu

jadwal keberangkatan haji, Allah berkata lain sehingga tidak sempat melaksanakan ibadah haji, sehingga saya lebih memilih untuk umrah terlebih dahulu yang penting sebelum meninggal bisa ke Baitullah, serta banyak juga keutamaan berumrah yang mana tidak jauh berbeda dengan haji, mudah-mudahan berawal dari umrah bisa berhaji, kalau bisa haji plus sehingga tidak lama dalam menunggu antrian sampai puluhan tahun. Dimana manusia merupakan tempatnya dosa, sehingga saya selalu ingin kesana lagi dan lagi, dimana selalu ada kerinduan untuk kebalik kesana. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya. Saya juga berkeinginan untuk berziarah kemakam Rasulullah, dimana keutamaan ziarah kemakam Rasulullah yaitu akan diberikan derajat tertinggi di sisi Allah, akan dilindungi dari aib, dan akan mendapat limpahan rahmat Allah, saya juga mendengar mendengar manfaat umrah yaitu diijabah doa-doanya oleh Allah, terdapat beberapa tempat di Tanah Suci yang mustajab untuk memanjatkan segala permohonan dan doa pada Allah, tempat-tempat yang mustajab atau tempat yang sangat potensial untuk terkabulnya doa antara lain di Multazam (antara hajar aswad dan ujung pintu Ka`bah) di Makkah, dan dalam prosesi tawaf dan sa`i, para jamaah umrah dapat memanjatkan doa di tempat-tempat mustajab tersebut, Insha Allah doa kita kemungkinan

besarakan di kabulkan oleh Allah, oleh karena itu saya ingin melihat Ka`bah menunjungi Makkah dan Madinah, ingin mesarakan langsung bagaimana rasanya melaksankan ibadah di rumah Allah, dimana salah satu manfaat umrah yaitu pembuka pintu rezeqi, dimana hal ini telah dibuktikan sendiri oleh beliau, bahwa perekonomiannya semakin membaik sejak setelah berumrah.

3. Bp Abidin mengatakan saya pas datang ke Bank sambil bertanya-tanya tentang pendaftaran haji dan pihak bank memberi informasi bahwa untuk berhaji bisa menunggu antrian hingga 30 tahun untuk di Kalsel, akhirnya pada saat pulang kerumah dan bercerita-cerita dengan tetanga yang sudah berumrah, menyarankan sebaiknya berumrah saja dulu, akhirnya saya berumrah, saya sudah 3 tahun yang lalu beumrah, mudah-mudahan berawal dari berumrah nanti bisa berhaji bila masih ada umur dan juga rezeqi. saya juga berkeinginan berumrah untuk mengunjungi makam Rasulullah, dimana keutamaan ziarah kemakam Rasulullah yaitu akan diberikan derajat tertinggi di sisi Allah, akan dipenuhi kebutuhannya, dan akan mendapat limpahan rahmat Allah, beliau juga ingin melihat Ka`bah menunjungi Makkah dan Madinah, ingin melihat langsung bukan hanya lewat TV atau mendengar kisah-kisah dari orang lain, dimana kalau tidak berumrah maka tidak bisa mengunjungi makam Rasulullah dimana keutamaan ziarah kemakam Rasulullah yaitu akan diberikan derajat tertinggi di sisi Allah, akan dilindungi dari aib, dan akan mendapat limpahan rahmat Allah. Ibadah umrah merupakan panggilan dari Allah, serta mengikuti sunah Rasulullah.

Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya.

4. Bp Sulaiman mengatakan saya biasanya sholat berjamaah di masjid, akhirnya bercerita-cerita dengan yang lain bahwa sekarang ini untuk berhaji itu menunggunya lama sekali, bisa mencapai puluhan tahun, akhirnya banyak cerita-cerita dan banyak yang bilang bahwa lebih baik umrah dulu aja untuk sekarang-sekarang ini, dimana banyak dari jamaah yang sudah tua-tua, jadi asal bisa mengunjungi Baitullah, minimal mengetahui daerah sana, jadi disaat nanti ada rezeqi dan umur ketika berhaji sudah tidak terkejut lagi. Saya juga mendengar dari majelis bahwa salah satu manfaat umrah yaitu bisa membuka pintu rezeqi, sehingga dari situlah saya berkehendak bila bisa berangkat kesana akan bedoa supaya semakin bertambah lagi rezeqi dan setelah saya berangkat berumrah 5 tahun yang lalu, memang benar bahwa manfaat umrah memang membuka pintu rezeqi, saya mengalaminya sendiri. Saya juga ingin melihat Ka`bah mengunjungi Makkah dan Madinah yang merupakan salah satu tempat bersejarah dalam Islam, dimana disana terdapat beberapa tempat di Tanah Suci yang mustajab untuk memanjatkan segala permohonan dan doa pada Allah, dimana para jamaah umrah dapat memanjatkan doa di tempat-tempat mustajab tersebut, Insha Allah doa kita kemungkinan besar akan di kabulkan oleh Allah.

Dimana manusia merupakan tempatnya dosa, sehingga saya selalu ingin kesana lagi dan lagi, dimana selalu ada kerinduan untuk kebalik kesana. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya.

5. Ibu Mahrita mengatakan saya sudah berumrah sejak 5 tahun yang lalu, dimana ibadah umrah merupakan salah satu ibadah yang dianjurkan dalam Islam, saya motivasi mau berumrah untuk mengunjungi makam Rasulullah, ingin melihat langsung bukan hanya lewat TV atau mendengar cerita-cerita dari orang lain. Dimana kalau tidak berumrah maka tidak bisa mengunjungi makam Rasulullah. Dimana juga ibadah umrah merupakan panggilan dari Allah, serta mengikuti sunah Rasulullah. Manusia merupakan tempatnya dosa, sehingga saya selalu ingin kesana lagi dan lagi, dimana selalu ada kerinduan untuk kebalik kesana. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya. Saya juga mendengar informasi dari tetangga bahwa untuk berhaji sekarang memakan waktu 30 tahunan untuk wilayah Kalsel, sehingga saya memilih untuk berumrah terlebih dahulu dibandingkan dengan berhaji, jika

memungkinkan maka saya berkeinginan untuk haji plus. Salah satu motivasi saya dalam berumrah yaitu menghapus dosa, dimana ibadah umrah dapat menghapus dosa-dosa yang pernah kita lakukan. Karena itulah, ibadah umrah ini harus segera kita laksanakan jika kita punya kemampuan secara fisik dan juga keuangan. Umrah juga merupakan Jihad, hal ini yang menjadi alasan mengapa muslim wajib umrah dan karena umrah merupakan jihad maka wanita tidak memiliki kebebasan seperti halnya kaum pria untuk berjihad di medan perang. Karena itulah, salah satu bentuk jihad yang dapat dilakukan oleh para muslimah adalah dengan melaksanakan ibadah umrah, dengan melaksanakan ibadah umrah, wanita dapat mendapatkan pahala seperti berperang di medan pertempuran. Apabila pada saat melaksanakan umrah dan ternyata dia wafat, maka kematiannya pun akan diganjar Allah dengan pahala yang sama dengan mati syahid.

6. Hj. Mastika mengatakan bahwa ibadah umrah yaitu mengunjungi Baitullah, akan lebih baik minimal sekali seumur hidup dilaksanakan oleh orang Islam serta bisa sudah pernah kesana selalu berkeinginan untuk kesana setiap tahun jika ada rezeqinya, dimana disana banyak tempat-tempat bersejarah Islam yang bisa dikunjungi, salah satu yang wajib dikunjungi bila berumrah yaitu makam Rasulullah, terasa belum sempurna bila ke Makkah tetapi tidak mengunjungi makam Rasulullah dimana keutamaan ziarah makam Rasulullah yaitu akan diberikan derajat tertinggi di sisi Allah, akan dipenuhi kebutuhannya, dan akan mendapat limpahan rahmat Allah. Saya juga ingin ke Madinah dimana banyak tempat-tempat bersejarah

Islam disana. Saya juga pernah mendengar dari majelis ta`lim bahwa terdapat beberapa tempat di Tanah Suci yang mustajab untuk memanjatkan segala permohonan dan doa pada Allah, tempat-tempat yang mustajab atau tempat yang sangat potensial untuk terkabulnya doa salah satunya di Multazam (antara hajar aswad dan ujung pintu Ka`bah) di Mekkah. Oleh karena itu saya ingin ke Mekkah dan Madinah. Salah satu motivasi saya dalam berumrah yaitu menghapus dosa, dimana ibadah umrah dapat menghapus dosa-dosa yang pernah kita lakukan. Karena itulah, ibadah umrah ini harus segera kita laksanakan jika kita punya kemampuan secara fisik dan juga keuangan. Dimana manusia merupakan tempatnya dosa, sehingga saya selalu ingin kesana lagi dan lagi, dimana selalu ada kerinduan untuk kebalikan kesana. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya.

7. Ibu Umi mengatakan saya beumrah ingin berkunjung ke makam Rasulullah, dimana keutamaan ziarah kemakam Rasulullah yaitu akan diberikan derajat tertinggi di sisi Allah, akan dilindungi dari aib, dan akan mendapat limpahan rahmat Allah, beliau juga ingin melihat Ka`bah menunjungi Makkah dan Madinah, ingin mesarakan langsung bagaimana rasanya melaksanakan ibadah di rumah Allah, soalnya selama ini hanya melihat lewat TV dan Hp saja dimana disana terdapat beberapa tempat di Tanah Suci yang mustajab

untuk memanjatkan segala permohonan dan doa pada Allah, tempat-tempat yang mustajab atau tempat yang sangat potensial untuk terkabulnya doa antara lain di Multazam (antara hajar aswad dan ujung pintu Ka`bah) di Makkah, dan dalam prosesi tawaf dan sa`i, para jamaah umrah dapat memanjatkan doa di tempat-tempat mustajab tersebut, mudah-mudahan doa kita di kabulkan oleh Allah. Dimana manusia merupakan tempatnya dosa, sehingga saya selalu ingin kesana lagi dan lagi, dimana selalu ada kerinduan untuk kebalik kesana. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya. Salah satu hal yang tidak bisa dilewatkan pada saat umrah yaitu berkunjung ke Makam Rasulullah, yaitu Nabi besar kita, Nabi junjungan kita, saya berdoa disana dan suasananya sangat mendukung sekali, dimana saya merasa lebih dekat dengan Allah dan suasana sangat Islami sekali, sebagai contohnya yaitu jika memasuki waktu solat maka orang berlomba-lomba untuk sholat berjamaah, sehingga berkeinginan untuk bisa berumrah lagi jika ada rezeqi. Saya sebenarnya mempunyai keinginan untuk haji akan tetapi dikarenakan antrian haji terlalu lama yaitu bisa mencapai puluhan tahun sehingga lebih baik umrah terlebih dahulu, yang terpenting sama-sama bisa melihat Baitullah, ditakutkannya umur saya tidak sampai saat menunggu jadwal keberangkatan haji, sehingga tidak sempat melaksanakan ibadah

haji, sehingga saya lebih memilih untuk umrah terlebih dahulu yang penting sebelum meninggal bisa ke Baitullah, serta banyak juga keutamaan berumrah yang mana tidak jauh berbeda dengan haji, mudah-mudahan berawal dari umrah bisa berhaji, kalau bisa haji plus sehingga tidak lama dalam menunggu antrian sampai puluhan tahun. dimana salah satu manfaat umrah yaitu pembuka pintu rezeqi, dimana hal ini telah dibuktikan sendiri oleh saya, bahwa perekonomian saya semakin bagus sejak setelah berumrah.

8. Ibu Norpah mengatakan saya pernah mendengar pada saat Majelis Ta`lim, bahwa salah satu manfaat umrah tuh pembuka pintu rezeqi, dimana saya memang benar-benar membuktikannya. Setelah berumrah Alhamdulillah rezeqi semakin lancar dan mudah-mudahan juga berkah, dimana setelah dihitung-hitung ternyata memang benar bertambah, sehingga mudah-mudahan umrah yang saya laksanakan bekah dan bertambahnya rezeqi merupakan bonus dari berumrah. Dimana manusia merupakan tempatnya dosa, sehingga saya selalu ingin kesana lagi dan lagi, dimana selalu ada kerinduan untuk kebalik kesana. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya. Saya beumrah juga ingin berkunjung ke makam Rasulullah, dimana keutamaan ziarah kemakam Rasulullah yaitu akan diberikan derajat tertinggi di sisi Allah, akan dilindungi dari aib, dan akan mendapat limpahan

rahmat Allah, beliau juga ingin melihat Ka`bah menunjungi Makkah dan Madinah, ingin mesarakan langsung bagaimana rasanya melaksanakan ibadah di rumah Allah, tidak hanya melihat lewat TV dan Hp saja. Umrah juga merupakan Jihad, hal ini yang menjadi alasan mengapa muslim wajib umrah dan karena umrah merupakan jihad maka wanita tidak memiliki kebebasan seperti alnya kaum pria untuk berjihad di medan perang. Karena itulah, salah satu bentuk jihad yang dapat dilakukan oleh para muslimah adalah dengan melaksanakan ibadah umrah, dengan melaksanakan ibadah umrah, wanita dapat mendapatkan pahala seperti berperang di medan pertempuran. Apabila pada saat melaksanakan umrah dan ternyata dia wafat, maka kematiannya pun akan diganjar Allah dengan pahala yang sama dengan mati syahid.

9. Ibu Maimunah mengatakan saya saat ada pengajian mendengar ustadznya menyampaikan bahwa salah satu manfaat umrah yaitu bisa membuka pintu rezeki, sehingga dari situlah saya bekehendak bila bisa berangkat kesana akan bedoa supaya semakin bertambah lagi rezeqi, bukannya tidak bersyukur akan tetapi bila bertambah mudah-mudahan bisa memberi kebaikan-kebaikan yang lain. Jadi saat berumbuh sekitar 6 tahun yang lalu, saya bedoa disana supaya rezeqinya semakin banyak dan berkah, ternyata doanya terkabul, rezeqinya semakin mengalir, dagangan semakin banyak, alhamdulillah keinginan umrah serta berdoa disana terkabul, ditambah mendapat bonus rezeqinya semakin lancar. manusia merupakan tempatnya dosa, sehingga saya selalu ingin kesana lagi dan lagi, dimana selalu ada

kerinduan untuk kebalik kesana. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya. Saya mendengar dari tetangga-tetangga, bahwa sekarang ini untuk berhaji itu menunggunya lama sekali, bisa mencapai puluhan tahun, akhirnya banyak cerita-cerita dan banyak yang bilang bahwa lebih baik umrah dulu aja untuk sekarang-sekarang ini, dimana umur saya juga sudah hampir 50 tahunan sehingga saya memilih untuk umrah saja. Saya juga ingin berkunjung ke makam Rasulullah, dimana keutamaan ziarah kemakam Rasulullah yaitu akan diberikan derajat tertinggi di sisi Allah, akan dilindungi dari aib, dan akan mendapat limpahan rahmat Allah, beliau juga ingin melihat Ka`bah menunjungi Makkah dan Madinah. Dimana disana terdapat beberapa tempat di Tanah Suci yang mustajab untuk memanjatkan segala permohonan dan doa pada Allah, tempat-tempat yang mustajab atau tempat yang sangat potensial untuk terkabulnya doa antara lain di Multazam (antara hajar aswad dan ujung pintu Ka`bah) di Makkah, dan dalam prosesi tawaf dan sa`i, para jamaah umrah dapat memanjatkan doa di tempat-tempat mustajab tersebut, mudah-mudahan doa kita di kabulkan oleh Allah.

10. Ibu Fatimah mengatakan suasana disana itu terasa dekat dengan Allah dan bisa melihat langsung Ka`bah serta salah satu ibadah yang dianjurkan dalam Islam, bisa ke Makkah dan Madinah tidak hanya melihat melalui TV dan

melihat orang-orang beribadah di muka Ka`bah akan tetapi bisa measan sendiri. selain itu kota Mekkah dan Madinah banyak menyimpan sejarah-sejarah Islam, jika ada rezeqi berkeinginan untuk berkunjung kesana lagi). Salah satu motivasi saya dalam berumrah yaitu menghapus dosa, dimana ibadah umrah dapat menghapus dosa-dosa yang pernah kita lakukan. Karena itulah, ibadah umrah ini harus segera kita laksanakan jika kita punya kemampuan secara fisik dan juga keuangan. Saya juga pernah mendengar ustadznya menyampaikan bahwa salah satu manfaat umrah yaitu bisa membuka pintu rezeki, sehingga dari situlah saya bekehendak bila bisa berangkat kesana akan bedoa supaya semakin bertambah lagi rezeqi, sehingga mudah-mudahan bisa memberi kebaikan-kebaikan yang lain. Jadi saat berumbuh sekitar 4 tahun yang lalu, saya bedoa disana supaya rezeqinya semakin banyak dan berkah, ternyata doanya terkabul, rezeqinya semakin mengalir, dagangan semakin banyak, alhamdulillah keinginan umrah serta berdo'a disana terkabul, ditambah mendapat bonus rezeqinya semakin lancar. Saya mendengar dari tetangga-tetangga, bahwa sekarang ini untuk berhaji itu menunggunya lama sekali, bisa mencapai 30 tahunan, akhirnya banyak cerita-cerita dan banyak yang bilang bahwa lebih baik umrah dulu aja untuk sekarang-sekarang ini, dimana umur saya juga sudah hampir 55 tahunan sehingga saya memilih untuk umrah saja. manusia merupakan tempatnya dosa, sehingga saya selalu ingin kesana lagi dan lagi, dimana selalu ada kerinduan untuk kebalik kesana. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran

pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya.

11. Bp. Agus mengatakan saya motivasi umrah yaitu melihat Ka`bah secara langsung, bisa ke Mekkah dan Madinah yang mana kedua kota tersebut merupakan kota kelahiran Islam, sehingga banyak tempat-tempat bersejarah serta tempat-tempat untuk beribadah, serta banyak yang bilang bahwa suasana disana sangat berbeda dengan di Indonesia, ternyata ketika saya berumrah juga merasakan hal yang sama, disana tidak memikirkan dunia, banyak-banyak berdoa, mengaji, serta saat adzan orang sudah berbondong-bondong untuk sholat berjamaah, sehingga sangat menentramkan di hati, serta hanya memikirkan akhirat. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya. Saya juga ingin berkunjung ke makam Rasulullah, dimana keutamaan ziarah kemakam Rasulullah yaitu akan diberikan derajat tertinggi di sisi Allah, akan dilindungi dari aib, dan akan mendapat limpahan rahmat Allah. bahwa salah satu manfaat umrah yaitu bisa membuka pintu rezeki, sehingga dari situlah saya bekehendak bila bisa berangkat kesana akan bedoa supaya semakin bertambah lagi rezeqi, sehingga mudah-mudahan bisa memberi

kebaikan-kebaikan yang lain. Jadi saat berumbah sekitar 3 tahun yang lalu, saya berdoa disana supaya rezeqinya semakin banyak dan berkah, ternyata doanya terkabul, rezeqinya semakin mengalir, dagangan semakin banyak, alhamdulillah keinginan umrah serta berdoa disana terkabul, ditambah mendapat bonus rezeqinya semakin lancar. Saya mendengar dari tetangga-tetangga, bahwa sekarang ini untuk berhaji itu menunggunya lama sekali, bisa mencapai 30 tahunan, akhirnya banyak cerita-cerita dan banyak yang bilang bahwa lebih baik umrah dulu aja dari pada tidak bisa berkunjung kesana sama sekali, dimana usia saya juga sudah 60 tahunan.

12. Ibu Puspa Sari mengatakan umrah merupakan panggilan dari Allah dan menunaikan sunnah, sehingga orang yang bisa berangkat umrah merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah, selain itu saya juga pernah mendengar pada saat Majelis Ta`lim bahwa umrah itu bisa menjauhkan diri dari kekafiran dikarenakan ketika kita disana itu serasa sangat dekat dengan Allah tidak lagi memikirkan dunia lebih kepada memikirkan akhirat, suasana disana mendorong kita untuk terus beribadah saja, tidak ada gosip menggosip seperti di desa, sehingga dalam hati saya membenarkan bahwa umrah itu menghindarkan diri dari kekafiran dan umrah memang merupakan panggilan dari Allah bukan semata-mata dikarenakan uang. manusia merupakan tempatnya dosa, sehingga saya selalu ingin kesana lagi dan lagi, dimana selalu ada kerinduan untuk kebalik kesana. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid

Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya. Umrah juga merupakan Jihad, hal ini yang menjadi alasan mengapa muslim wajib umrah dan karena umrah merupakan jihad maka wanita tidak memiliki kebebasan seperti awalnya kaum pria untuk berjihad di medan perang. Karena itulah, salah satu bentuk jihad yang dapat dilakukan oleh para muslimah adalah dengan melaksanakan ibadah umrah, dengan melaksanakan ibadah umrah, wanita dapat mendapatkan pahala seperti berperang di medan pertempuran. Apabila pada saat melaksanakan umrah dan ternyata dia wafat, maka kematiannya pun akan diganjar Allah dengan pahala yang sama dengan mati syahid. Saya juga mendengar bahwa ada pembatasan usia untuk berangkat haji yaitu menjadi 65 tahun, sehingga saya memilih untuk umrah, saya berangkat umrah 1 minggu yang lalu, dimana usia saya sekarang sudah menginjak 50 tahun, kalau harus mendaftar haji dan berangkat puluhan tahun yang akan datang maka jelas sudah tidak bisa, akhirnya saya memilih umrah, yang mana sama-sama bisa melihat Kabah, bisa ke Makkah dan Madina, serta berziarah kemakam Rasulullah dimana keutamaan ziarah kemakam Rasulullah yaitu akan diberikan derajat tertinggi di sisi Allah, akan dilindungi dari aib, dan akan mendapat limpahan rahmat Allah. Dimana satu manfaat umrah yaitu bisa membuka pintu rezeki, dimana saya sudah membuktikannya seminggu ini rezeqi saya semakin bertambah bahkan datang dari hal-hal yang tidak saya duga.

Sehingga bisa diambil kesimpulan dari hasil wawancara di atas yaitu semua informan pernah melaksanakan umrah dan 1 informan sudah melaksanakan haji yaitu Hj. Mastika. Untuk motivasi dalam berumrah dikarenakan menunggu antrian haji yang panjang dimana bisa mencapai 30 tahunan, yaitu 9 orang dimana dikarenakan usia yang berkisar 45-60 tahunan sehingga memilih untuk umrah, serta peraturan baru adanya pembatasan usia haji yaitu 65 tahun, akhirnya para informan memilih untuk berumrah.

Motivasi lain dalam berumrah yaitu ziarah kemakam Rasulullah saw. yaitu 9 orang, keutamaan ziarah terutama kemakam Rasulullah adalah akan diberikan derajat tertinggi di sisi Allah, akan dilindungi dari aib, dan akan mendapat limpahan rahmat Allah, akan dipenuhi kebutuhannya, dan akan mendapat limpahan rahmat Allah.

Motivasi lain dalam melaksanakan umrah adalah membuka pintu rezeqi, dimana umrah salah satu ibadah yang dilaksanakan berbeda dengan ibadah yang lain, selain dituntut untuk sehat jasmani dan rohani, akan tetapi juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Serta salah satu manfaat umrah adalah pembuka pintu rezeqi sehingga hal inilah yang menjadi salah satu motivasi umat Islam dalam melaksanakan ibadah umrah. Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa 10 orang informan menjadikan pembuka pintu rezeki sebagai motivasi dalam berumrah dan telah membuktikan hal tersebut.

Melihat Ka`bah, mengunjungi Makkah dan Madinah menjadi salah satu motivasi berumrah, dimana Makkah dan Madinah banyak meninggalkan sejarah-sejarah Islam sehingga banyak tempat yang bisa dikunjungi pada saat berumrah.

Dari hasil wawancara yaitu 9 responden menjadikan melihat Ka`bah, Mengunjungi Makkah dan Madinah sebagai salah satu motivasi berumrah, dimana para informan ingin merasakan langsung beribadah disana, ingin merasakan disana sehingga tidak hanya lewat TV atau Hp melainkan merasakan secara langsung. Terdapat perbedaan suasana ketika di sana, dimana ketika waktu sholat orang berbondong-bondong sholat berjamaah, tidak ada waktu memikirkan dunia, sehingga hanya fokus beribadah dan akhirat

Motivasi lain dalam berumrah yaitu diijabah oleh Allah, dari hasil wawancara 5 orang responden menjadikan diijabah oleh Allah sebagai motivasi berumrah, dimana disana terdapat beberapa tempat di Tanah Suci yang mustajab untuk memanjatkan segala permohonan dan doa pada Allah, tempat-tempat yang mustajab atau tempat yang sangat potensial untuk terkabulnya doa antara lain di Multazam (antara hajar aswad dan ujung pintu Ka`bah) di Makkah, dan dalam prosesi tawaf dan sa`i, para jamaah umrah dapat memanjatkan doa di tempat-tempat mustajab tersebut, mudah-mudahan doa kita di kabulkan oleh Allah.

Menghindarkan diri dari kekafiran merupakan salah satu motivasi berumrah, hal ini disampaikan oleh ibu Puspita Sari dimana umrah memang merupakan panggilan dari Allah bukan semata-mata hanya dikarenakan uang.

Menghapus dosa merupakan salah satu motivasi berumrah, dalam hasil wawancara 3 orang responden menjadikan menghapus dosa sebagai motivasi umrah, dimana ibadah umrah dapat menghapus dosa-dosa yang pernah kita lakukan. Karena itulah, ibadah umrah ini harus segera kita laksanakan jika kita punya kemampuan secara fisik dan juga keuangan. Dalam sebuah hadits dari Abu

Hurairah r.a, Rasulullah bersabda “ *Antara umrah yang satu dan umrah yang lainnya itu akan menghapus dosa di antara keduanya dan haji mabrur tidak ada balasan melainkan surga*”. (H.R Bukhari, No. 1773 dan Muslim No. 1349). Berdasarkan hadits di atas kita memahami bahwa dengan melaksanakan ibadah umrah ke Tanah Suci, dosa-dosa kita dapat di ampuni oleh Allah SWT.

Umrah merupakan jihad merupakan salah satu motivasi berumrah, dalam hasil wawancara 3 orang informan menjadikan umrah sebagai jihad sebagai motivasinya dimana hal ini yang menjadi alasan mengapa muslim wajib umrah dan karena umrah merupakan jihad maka wanita tidak memiliki kebebasan seperti halnya kaum pria untuk berjihad di medan perang. Karena itulah, salah satu bentuk jihad yang dapat dilakukan oleh para muslimah adalah dengan melaksanakan ibadah umrah, dengan melaksanakan ibadah umrah, wanita dapat mendapatkan pahala seperti berperang di medan pertempuran. Apabila pada saat melaksanakan umrah dan ternyata dia wafat, maka kematiannya pun akan diganjar Allah dengan pahala yang sama dengan mati syahid. Hal ini sesuai dengan hadits “*Wahai Rasulullah, apakah wanita juga wajib berjihad? “Beliau menjawab, “iya. Dia wajib berjihad tanpa peperangan didalamnya, yaitu dengan haji dan umrah,”*” (HR. Ibnu Majah No, 2901, hadits ini shahih sebagaimana kata Syaikh Al Albani).

Rindu ingin kembali merupakan salah satu motivasi berumrah, dalam hasil wawancara 11 orang responden mengatakan rindu ingin kembali sebagai motivasi umrah, dimana manusia merupakan tempatnya dosa, sehingga saya selalu ingin kesana lagi dan lagi, dimana selalu ada kerinduan untuk kebalik kesana. Apalagi saat mengetahui bahwa shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat

ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya.

Ibadah umrah dianggap sebagian masyarakat sebagai ibadah yang istimewa karena dipandang masyarakat sebagai ibadah yang berbeda dengan pelaksanaan ibadah dari beberapa rukun Islam yang lain. Pelaksanaan ibadah umrah yang membutuhkan biaya yang banyak, ibadah ini hanya diwajibkan bagi orang yang memiliki kemampuan baik fisik, materi, maupun ilmu. Dari pelaksanaannya pun berbeda dengan ibadah yang lain, yakni hanya dapat dilaksanakan di Mekkah yang perjalanannya membutuhkan waktu yang lama.

Masyarakat Desa Handil Birayang Atas mempunyai anggapan dan keyakinan bahwa ibadah umrah yang telah dilakukan itu memberikan arti penting terhadap kehidupan secara lebih dibandingkan dengan yang belum menunaikan ibadah umrah. Hal ini membuktikan bahwa penghargaan masyarakat terhadap orang yang telah menunaikan ibadah umrah sangat tinggi. Orang yang telah melaksanakan ibadah umrah dipandang masyarakat sebagai orang yang sukses, orang yang saleh, dan orang yang dapat memberikan contoh tauladan bagi masyarakat sekitar serta mendapat penghormatan di mata masyarakat.

Ibadah umrah ini khusus diwajibkan oleh Allah kepada orang-orang yang mampu untuk menunaikannya, artinya yang memiliki kesanggupan biaya serta sehat jasmani dan rohani untuk menunaikan perintah Allah tersebut. Dengan mengerjakan ibadah umrah seseorang akan dapat mengambil berbagai nilai-nilai

pendidikan, i'tibar dan manfaat, baik yang bersifat materi ataupun hal-hal yang bersifat maknawi. Inilah yang lebih berkesan dan menambah ketaqwaan serta keimanan bagi orang-orang yang melaksanakannya karena jika Allah swt. mewajibkan berbagai syari'at dan larangan maka hal tersebut tidak akan lepas dari adanya hikmah dan pendidikan, baik yang tersirat maupun tersurat. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh tokoh agama Desa Handil Birayang Atas yaitu

Berdasarkan beberapa penuturan masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ibadah umrah dalam kehidupan masyarakat Desa Handil Birayang Atas memiliki makna tersendiri bagi masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat memiliki pandangan tersendiri dalam memaknai dan menilai tentang ibadah umrah. Anggapan masyarakat yang menunaikan ibadah umrah mendambakan dirinya meraih predikat umrah mabrur yaitu ibadah umrah yang diterima Allah swt. dan dampak positifnya dapat dilihat pada perbaikan amal, baik secara individu maupun sosial.

Sesuai dengan hasil wawancara bahwa motivasi berumrah mendorong timbulnya suatu perbuatan dimana membawa dampak yang positif sesuai dengan hasil wawancara dengan tokoh keagamaan yaitu antusiasnya masyarakat yang selalu datang di acara majelis-majelis, anak-anak yang sekolah di pondok, dan juga selalu bergotong royong dalam acara apapun dan selalu datang di acara majelis-majelis untuk menambah ilmu serta wawasan lebih dalam mengenai Islam.

Bapak Rajuni, Bapak Abidin, Bapak Sulaiman, Ibu Umi, Ibu Fatimah, Bapak Agus, dan Ibu Puspa menyatakan motivasi mereka untuk berumrah menunggu antrian haji yang panjang. Bapak Rajuni, Bapak Abidin, Ibu Mahrita,

Ibu Hj Mastika, Ibu Umi, Ibu Norpah, Ibu Maimunah, Bapak Agus, dan Ibu Puspa Motivasi mereka untuk berumah Ziarah Kemakam Rasulullah Saw. Bapak Hamdi, Bapak Rajuni, Bapak Sulaiman, Ibu Umi, Ibu Norpah, Ibu Maimunah, Ibu Fatimah, Bapak Agus, dan Ibu Puspa motivasi mereka untuk berumrah sebagai (Pembuka Pintu Rezeki).

Bapak Rajuni, Bapak Abidin, Bapak Sulaiman, Ibu Hj Mastika, Ibu Umi, Ibu Fatimah, Bapak Agus, dan Ibu Puspa Motivasi mereka untuk Berumah (Melihat Ka'bah Mengunjungi Mekkah dan Madinah). Bapak Rajuni, bapak Sulaiman, ibu Hj Mastika, Ibu Umi, ibu Maimunah Motivasi mereka untuk berumah karena (Dijabahnya Do'a Oleh Allah). Ibu Puspa termotivasi untuk berumah (menghindarkan diri dari kekafiran). Ibu Mahrita, Ibu Fatimah mereka termotivasi untuk berumrah (sebagai penghapus dosa). Ibu Mahrita, ibu Norpah, dan ibu Puspa mereka termotivasi untuk umrah (karena umrah merupakan jihat di Jalan Allah)

C. Analisis Data

Umrah dalam bahasa Arab (عمرة) artinya ziarah atau berkunjung. Selain itu umrah juga berarti menyengaja dan meramaikan. Umrah adalah mengunjungi Baitullah dan sekitarnya (Arafah, Muzdalifah, serta Mina) pada waktu tertentu (bulan Saywal, Zulkaidah, dan yang intinya pada 9-13 Zulhijjah) sesuai syarat dan rukun yang berlaku.

Sedangkan umrah secara syar'i dan terminologi fiqh adalah yang artinya mengunjungi kota Makkah untuk melaksanakan ibadah seperti thawaf dan sa'i

dengan melakukan tata cara tertentu. Istilah lainnya datang ke Ka`bah untuk beribadah umrah dengan rukun-rukun dan syarat-syarat yang telah ditentukan. Ada beberapa tempat di Tanah Suci yang mustajab untuk memanjatkan segala permohonan dan doa pada Allah, tempat-tempat yang mustajab atau tempat yang sangat potensial untuk terkabulnya doa antara lain di Multazam (antara hajar aswad dan ujung pintu Ka`bah) di Makkah, dan dalam prosesi tawaf dan sa`i, para jamaah umrah dapat memanjatkan doa di tempat-tempat mustajab tersebut, mudah-mudahan doa kita di kabulkan oleh Allah.

Adapun kata umrah juga banyak disinggung oleh Nabi Muhammad SAW.

diantaranya:

a. Hadis Umrah Sebagai Wakil-wakil Allah

“Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Tharif]; telah menceritakan kepada kami [Imran bin 'Uyainah] dari ['Atha` bin As Sa'ib] dari [Mujahid] dari [Ibnu 'Umar] radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "*Orang yang berperang di jalan Allah, orang yang mengerjakan ibadah umrah dan umrah adalah para delegasi Allah. Allah memanggil mereka dan mereka menjawab panggilan-Nya. Mereka meminta kepada Allah, maka Dia memberikan permintaan mereka*".

b. Hadis Tentang Umrah Sebagai Penghapus Dosa

“Telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Yusuf] telah mengabarkan kepada kami [Malik] dari [Sumayya, maulana Abu Bakar bin 'Abdurrahman] dari [Abu Shalih As-Samman] dari [Abu Hurairah radliallahu 'anhu] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "*Umrah demi 'umrah berikutnya menjadi penghapus dosa antara keduanya dan umrah mabrur tidak ada balasannya kecuali surga*". (H.R Bukhari, No. 1773 dan Muslim No. 1349)

Berdasarkan hadits di atas kita memahami bahwa dengan melaksanakan ibadah umrah ke Tanah Suci, dosa-dosa kita dapat di ampuni oleh Allah SWT.

c. Hadis Tentang Ibadah Umrah Ramadhan Berpahala Ibadah Umrah

“Telah menceritakan kepada kami ['Abdan] telah mengabarkan kepada kami [Yazid bin Zurai'] telah mengabarkan kepada kami [Habib Al Mu'allim]

dari ['Atho'] dari [Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma] berkata: "Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kembali dari pelaksanaan umrahnya, Beliau berkata kepada Ummu Sinan Al Anshariyyah: "Apa yang menghalangimu untuk menunaikan umrah?". Wanita tersebut berkata: "Bapak si fulan, yang ia maksud suaminya, memiliki dua ekor unta yang salah satunya sering digunakan untuk menunaikan umrah sedang unta yang satunya lagi digunakan untuk mencari air minum buat kami". Beliau bersabda: "*Umrah pada bulan Ramadhan sebanding dengan umrah atau umrah bersamaku*". Ini diriwayatkan oleh [Ibnu Juraij] dari ['Atho']; Aku mendengar [Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Dan ['Ubaidullah] berkata, dari ['Abdul Karim] dari ['Atho'] dari [Jabir] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam".

d. Hadis Tentang Umrah Dapat Menghindarkan Dari Kekafiran

"Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari ['Ashim Bin 'Ubaidillah] dari [Abdullah Bin 'Amir Bin Rabi'ah] dia bercerita dari [Umar] yang di sandarkan kepada Nabi, dan Sufyan dalam kesempatan lain mengatakan; dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "*Iringilah antara umrah dan Umrah, karena mengikuti keduanya akan menghilangkan kefakiran dan dosa, sebagaimana pandi besi membersihkan kotoran dari besi.*"

e. Hadis Tentang Umrah Merupakan Jihad

Umrah merupakan jihad maka wanita tidak memiliki kebebasan seperti halnya kaum pria untuk berjihad di medan perang. Karena itulah, salah satu bentuk jihad yang dapat dilakukan oleh para muslimah adalah dengan melaksanakan ibadah umrah, dengan melaksanakan ibadah umrah, wanita dapat mendapatkan pahala seperti berperang di medan pertempuran. Apabila pada saat melaksanakan umrah dan ternyata dia wafat, maka kematiannya pun akan diganjar Allah dengan pahala yang sama dengan mati syahid.

Hal ini sesuai dengan hadits "*Wahai Rasulullah, apakah wanita juga wajib berjihad? "Beliau menjawab, "iya. Dia wajib berjihad tanpa peperangan didalamnya, yaitu dengan haji dan umrah,"*" (HR. Ibnu Majah No, 2901, hadits ini shahih sebagaimana kata Syaikh Al Albani).

Dasar hukum dalam pembuatan dan pelaksanaan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yaitu Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia

Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah Bab V Pendaftaran dan Pembatalan: Kewajiban Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah Pasal 11 Ayat (7) adalah kewajiban untuk melaporkan jamaah yang sudah terdaftar kepada direktorat jenderal penyelenggaraan ibadah haji dan umrah melalui sistem pelaporan elektronik. Kewajiban ini dibantu oleh sistem yang dinamakan dengan Sistem Informasi Pengawasan Terpadu Umrah dan Umroh Khusus (Sipatuh) yang telah dibangun berbasis elektronik memasrahkan pelayanan dalam sebuah sistem yang terintegrasi. Sipatuh memuat informasi diantaranya:

- a. Pendaftaran jamaah umrah,
- b. Paket perjalanan yang telah ditawarkan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah,
- c. Harga paketan
- d. Pantauan penyediaan tiket yang terintegrasi dengan maskapai penerbangan, dan
- e. Pantauan akomodasi yang telah terintegrasi dengan sistem muassasah (badan atau yayasan yang didirikan sebagai pengganti syekh jamaah Umrah di Makkah) di Arab Saudi.
- f. Alur pemesanan visa yang terintegrasi dengan Kedutaan Besar Saudi Arabia, validasi identitas jamaah yang terintegrasi dengan Dukcapil dan pemantauan keberangkatan dan kepulangan yang terintegrasi dengan Imigrasi.

g. Nomor registrasi pendaftaran. Kelebihan Sipatuh yaitu calon jamaah dapat memantau proses persiapan keberangkatan yang dilakukan oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah, mulai dari pengadaan tiket, pemesanan akomodasi, hingga penerbitan visa hingga kembali ke Tanah Air. Kekurangannya yaitu saat ini belum semua informasi tersebut terintegrasi karena beberapa Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah masih mengurus izin pendirian dan operasional.

Syarat suatu ibadah adalah sesuatu yang menjadi dasar diwajibkannya suatu ibadah pada seseorang. Ulama sepakat, bahwasanya syarat-syarat umrah (dan umrah) ada lima, yaitu:

- a. Islam. Setiap orang islam diwajibkan untuk menunaikan ibadah umrah, bagi yang mampu.
- b. Baliqh. Umrah diwajibkan bagi mereka yang sudah baliqh, karena orang yang belum baliqh tidak mendapatkan kewajiban untuk mengerjakan ibadah termasuk umrah.
- c. Brakal sehat juga merupakan salah satu syarat wajibnya umrah. Artinya orang yang tidak sehat akalnya seperti hilang ingatan, kurang akal, idiot dsb, tidak wajib melaksanakan ibadah umrah.
- d. Merdeka. Demikian juga umrah diwajibkan bagi mereka yang merdeka, atau bukan hamba sahaya. Karena hamba sahaya hidupnya tergantung dari tuannya.
- e. Mampu/ *Istitha'ah* yaitu memiliki kemampuan bekal dan perjalanan serta kehdupan untuk keluarga yang ditinggalkan dalam rangka menunaikan

ibadah umrah. *Istitha'ah* menurut madzhab Hanafi mencakup tiga hal, yaitu; *Istitha'ah Badaniyah* (kemampuan dari segi fisik), *Istitha'ah Maliyah* (kemampuan dari sisi biaya) dan *Istitha'ah Amniyah* (kemampuan dari sisi keamanan).

f. Aman untuk melakukan perjalanan ibadah umrah.

Ketika melaksanakan ibadah umrah, seseorang mestinya menyadari bahwa umrah merupakan sebuah panggilan untuk merendahkan hati di hadapan Allah. Penghambaan kepada Allah dan menolak penghambaan kepada selain-Nya, jelas termanifestasikan dalam ritual-ritual Umrah. Umrah adalah bentuk kerendahan hati di hadapan Allah Yang Maha Kuasa. Umrah merupakan bentuk penelusuran dan ekspresi terhadap tanda-tanda adanya Allah dalam bentuknya yang paling dalam. Umrah adalah ibadah yang beragam manusia dari jenis yang berbeda datang bersama-sama untuk menyatakan pengabdian, penghambaan dan kerendahan hati di hadapan Allah. Kesucian, kebebasan dari nafsu, keterpisahan dari materi secara penuh dapat disaksikan di sana. Dimana shalat fardhu berjamaah di Masjidil Haram mendapat ganjaran pahala 100.000 kali lipat atau satu kali shalat di Masjid Nabawi pahalanya lebih besar 1.000 kali shalat di masjid lain. Alasan ini juga yang mendasari orang selalu kembali untuk menunaikan umrah ataupun haji untuk kedua, ketiga, dan selanjutnya.

Ibadah umrah merangsang segenap kemampuan manusia untuk difungsikan menerjemahkan nilai-nilai ketaqwaan. Ibadah umrah selain merupakan ibadah ritual yang mencakup berbagai kegiatan fisik dan spiritual, juga merupakan aktifitas ekonomi yang membutuhkan kapasitas finansial yang

relatif besar. Dengan demikian, ketaqwaan yang diharapkan muncul dari ibadah umrah bukan hanya ketaqwaan dalam bentuk perilaku, ucapan, dan perbuatan tertentu tetapi juga ketaqwaan dalam pengelolaan sumber-sumber dan benda-benda ekonomi. Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Handil Birayang Atas sebagai informan yaitu rata-rata sudah pernah berumrah yaitu dengan penghasilan 60-65 juta pertahun yang artinya setiap bulannya rata-rata berpenghasilan 5 juta rupiah.

Sehingga umrah dianggap sebagai *prestise* tertinggi karena merupakan simbol kesuksesan dalam kehidupan dunia sekaligus kesuksesan sebagai seorang muslim. Masyarakat beranggapan bahwa orang yang telah melaksanakan ibadah umrah dianggap orang yang sukses dikarenakan telah bisa memunaikan salah satu ibadah dalam Islam. Selain itu, ibadah umrah juga merupakan ibadah yang membutuhkan kemampuan fisik dan biaya yang cukup besar sebagaimana keterangan di atas.

Motivasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Menurut John W Santrock, motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Sebagaimana sesuai dengan pengertian motivasi yaitu mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan sebagai umat Islam. Sesuai dengan adanya beberapa pendapat yang menyebutkan bahwa hukum umrah adalah wajib

dilakukan sekali seumur hidup bagi yang mampu dinyatakan oleh ulama madzhab Syafi'i dan Hanbali.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu masyarakat Desa Handil Birayang Atas yang merupakan informan dalam penelitian, yakni Hj. Mastika yang menyatakan bahwa mengenai ibadah umrah adalah mengunjungi Baitullah dan dianjurkan sekali dalam seumur hidup atas setiap muslim yang mampu melaksanakannya. Hal ini membuktikan bahwa umrah bagi masyarakat Desa Handil Birayang Atas merupakan suatu kewajiban dan masyarakat mayoritas menggunakan Syafi'i dan Hanbali.

Ibadah umrah dianggap sebagian masyarakat sebagai ibadah yang istimewa karena dipandang masyarakat sebagai ibadah yang berbeda dengan pelaksanaan ibadah dari beberapa rukun Islam yang lain. Pelaksanaan ibadah umrah yang membutuhkan biaya yang banyak, ibadah ini hanya diwajibkan bagi orang yang memiliki kemampuan baik fisik, materi, maupun ilmu. Dari pelaksanaannya pun berbeda dengan ibadah yang lain, yakni hanya dapat dilaksanakan di Mekkah yang perjalanannya membutuhkan waktu yang lama.

Masyarakat Desa Handil Birayang Atas mempunyai anggapan dan keyakinan bahwa ibadah umrah yang telah dilakukan itu memberikan arti penting terhadap kehidupan secara lebih dibandingkan dengan yang belum menunaikan ibadah umrah. Hal ini membuktikan bahwa penghargaan masyarakat terhadap orang yang telah menunaikan ibadah umrah sangat tinggi. Orang yang telah melaksanakan ibadah umrah dipandang masyarakat sebagai orang yang sukses,

orang yang saleh, dan orang yang dapat memberikan contoh tauladan bagi masyarakat sekitar serta mendapat penghormatan di mata masyarakat.

Ibadah umrah ini khusus diwajibkan oleh Allah kepada orang-orang yang mampu untuk menunaikannya, artinya yang memiliki kesanggupan biaya serta sehat jasmani dan rohani untuk menunaikan perintah Allah tersebut. Dengan mengerjakan ibadah umrah seseorang akan dapat mengambil berbagai nilai-nilai pendidikan, i'tibar dan manfaat, baik yang bersifat materi ataupun hal-hal yang bersifat maknawi. Inilah yang lebih berkesan dan menambah ketaqwaan serta keimanan bagi orang-orang yang melaksanakannya karena jika Allah swt. mewajibkan berbagai syari'at dan larangan maka hal tersebut tidak akan lepas dari adanya hikmah dan pendidikan, baik yang tersirat maupun tersurat. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh tokoh agama Desa Handil Birayang Atas yaitu Bapak Hamdi yaitu meningkatnya antusias masyarakat yang selalu datang di acara majelis-majelis, anak-anak yang sekolah di pondok, dan juga selalu bergotong royong dalam acara apapun, serta adanya perubahan sikap atau prilaku dari masyarakat yang telah berumrah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dari penuturan tersebut menunjukkan bahwa ibadah umrah dalam kehidupan masyarakat Desa Handil Birayang Atas dapat memberikan dampak bagi orang yang telah melaksanakan ibadah tersebut. Seperti yang diterangkan di atas bahwa setelah melaksanakan ibadah umrah dapat memengaruhi seseorang untuk senantiasa menjaga sikap dalam kehidupan sehari-hari. Dimana ibadah umrah dapat membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan dan untuk lebih baik lagi serta menghindarkan dari kekafiran.

Selain dampak ibadah umrah terhadap perubahan sikap yang dialami, ibadah umrah juga diyakini masyarakat dapat berdampak pada kehidupan ekonomi masyarakat Desa Handil Birayang Atas, seperti bertambahnya rezeki yang didapatkan dan semakin membaiknya kehidupan ekonomi. Ibadah umrah dianggap masyarakat dapat mengubah kehidupan ekonomi masyarakat. Masyarakat menganggap bahwa bagi orang yang telah melaksanakan ibadah umrah akan bertambah rezekinya. Sebagaimana bunyi hadis di bawah ini, yaitu:

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ قَالَ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَبِيبٍ أَبُو خَالِدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ تَابِعُوا بَيْنَنَا حَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَإِنَّهُمَا يَنْفِيَانِ الْفَقْرَ وَالذُّنُوبَ كَمَا يَنْفِي الْكَبِيرُ حَبَثَ الْحَدِيدِ وَالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلَيْسَ لِلْحَجِّ الْمَبْرُورِ ثَوَابٌ دُونَ الْجَنَّةِ

“Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yahya bin Ayyub, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Hayyan Abu Khalid dari 'Amr bin Qais dari 'Ashim dari Syaqiq dari Abdullah, ia berkata; Nabi Muhammad bersabda: *"Ikutkanlah antara umrah dan umrah, keduanya dapat menghilangkan kefakiran dan dosa sebagaimana peniup api menghilangkan kotoran besi, emas, serta perak. Dan tidak ada pahala bagi umrah selain Surga"*

Berdasarkan beberapa penuturan masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ibadah umrah dalam kehidupan masyarakat Desa Handil Birayang Atas memiliki makna tersendiri bagi masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat memiliki pandangan tersendiri dalam memaknai dan menilai tentang ibadah umrah. Anggapan masyarakat yang menunaikan ibadah umrah mendambakan dirinya meraih predikat umrah mabrur yaitu ibadah umrah yang diterima Allah swt. dan dampak positifnya dapat dilihat pada perbaikan amal, baik secara individu maupun sosial.

Ibadah umrah sebagai salah satu rukun Islam yang memiliki makna yang tinggi dalam hal ini ibadah umrah dalam hubungannya kepada Allah dan hubungannya kepada manusia dapat dirasakan sebagai kesatuan kesadaran religius yang tinggi. Dibanding dengan ibadah lain, ibadah umrah relatif dapat memengaruhi dan mengubah perilaku seseorang. Dalam arti positif dapat meningkatkan kualitas pribadi manusia. Ibadah umrah dalam implementasi amaliahnya tidak hanya semata-mata dogma. Namun, terkandung makna yang sangat dalam seperti dari segi persaudaraan, kemanusiaan, persamaan dan persatuan, perlu kerja keras, dan selalu berusaha sampai pada akhirnya dari seluruh perbuatan umrah terdapat pengakuan akan kemahakuasaan dan keagungan-Nya.

Nilai pembinaan akhlak dalam ibadah umrah lebih besar dibanding dengan ibadah lain dalam rukun Islam. Hal ini bisa dipahami karena ibadah umrah merupakan ibadah yang komprehensif yang menuntut persyaratan banyak, di samping harus menguasai ilmunya juga harus sehat fisik, ada kemauan yang besar, bersabar dalam menjalankannya, serta mengeluarkan biaya yang banyak. Pembinaan akhlak dapat dirasakan masyarakat saat melaksanakan ibadah umrah dan juga setelah melaksanakannya. Perubahan atau perbaikan akhlak masyarakat dirasakan saat berada di tanah air. Baik itu terlihat pada akhlaknya terhadap Allah, terhadap dirinya sendiri, maupun akhlak kepada manusia dalam hal ini adalah adalah terhadap masyarakat di sekitarnya.

Fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya motivasi akan berfungsi sebagai penentu cepat lambatnya suatu pekerjaan.
- d. Motivasi berfungsi sebagai penolong untuk berbuat mencapai tujuan.
- e. Penentu arah perbuatan manusia, yakni kearah yang akan dicapai.
- f. Penyeleksi perbuatan, sehingga perbuatan manusia senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai

Sesuai dengan hasil wawancara bahwa motivasi berumrah mendorong timbulnya suatu perbuatan dimana membawa dampak yang positif sesuai dengan hasil wawancara dengan tokoh keagamaan yaitu antusiasnya masyarakat yang selalu datang di acara majelis-majelis, anak-anak yang sekolah di pondok, dan juga selalu bergotong royong dalam acara apapun dan selalu datang di acara majelis-majelis untuk menambah ilmu serta wawasan lebih dalam mengenai Islam

Sedangkan motivasi berumrah bertujuan sebagai arah yang akan di capai yaitu sesuai dengan hasil wawancara yaitu ingin menjadi umrah dan umrah yang mabrur, ingin melihat Ka`bah secara langsung, ziarah kemakam Rasulullah saw., dan ingin merasakan bagaimana rasanya ketanah suci serta pembuka pintu rezeqi dan diharapkan bisa berumrah setelah umrah.

Menurut beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua yaitu:

- a. Motivasi jasmaniah, misalnya refleks, insting otomatis, dan nafsu.

b. Motivasi rohaniah, adalah kemauan. Kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen, yaitu:

- 1) Momen timbulnya alasan. Contoh momen timbulnya alasan adalah Menunaikan panggilan dari Allah swt., Melihat secara langsung Ka`bah, Berkunjung ke Mekkah dan Madinah, Melakukan ziarah kemakam Rasulullah saw., Mendekatkan diri kepada Allah swt., Sesudah umrah diharapkan dapat menunaikan ibadah Haji, Dikabulkan do`a dan keingin serta mendapat pahala, Menunaikan sunnah, dan Pembuka rezeqi
- 2) Momen pilih dalam keadaan pada waktu ada alternatif-alternatif yang mengakibatkan persaingan di antara alternatif atau alasan-alasan tersebut. Seseorang menimbang-nimbang dari berbagai alternatif untuk kemudian menentukan pilihan alternatif yang akan dikerjakan.
- 3) Momen putusan, suatu persaingan di dalamnya terdapat beberapa alternatif keputusan. Satu alternatif yang akhirnya dipilih tersebut, yang akan menjadi putusan untuk dikerjakan.
- 4) Momen terbentuknya kemauan. Jika seseorang sudah menetapkan satu putusan untuk dikerjakan, akan timbul dorongan pada diri seseorang untuk bertindak dan melaksanakan keputusan itu.

Motivasi memiliki dua komponen, yaitu: komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.

- a. Komponen dalam (*inner component*) sesuai dengan hasil wawancara bahwa kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan dalam menunaikan ibadah umrah yaitu: menunaikan panggilan dari Allah, melihat secara langsung Ka`bah, berkunjung ke Mekkah dan Madinah, dan melakukan ziarah kemakam Rasulullah saw.
- b. Komponen luar (*outer component*) sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa tujuan yang hendak di capai dalam menunaikan ibadah umrah yaitu: salah satu ibadah yang dianjurkan bagi umat Islam, mendekatkan diri kepada Allah, sesudah umrah diharapkan dapat menunaikan ibadah umrah, dikabulkan do`a dan keinginan serta mendapat pahala, menunaikan sunnah, dan pembuka rezeqi.